COMPARATIVE STUDY OF CHARACTER RESPONSIBILITY IN ONLINE LEARNING OF PKN SUBJECTS BETWEEN MALE AND FEMALE STUDENTS AT SENIOR HIGH SCHOOL AL HUDA PEKANBARU

Rani Indriani¹, Hambali², Separen³

Email: rani.indriani3071@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
separen@lecturer.unri.ac.id³
Nomor Hp : 085225543491

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by the spread of covid-19 which has an impact on various aspects of life including the field of education. Online learning has both positive and negative impacts in the learning process. Ineffective online learning will cause students to tend to be lazy and forget about their learning responsibilities. In the context of education, learning responsibilities have a very important role in efforts to improve the effectiveness of online learning. In this study researchers examined the comparison of the character of student responsibility in online learning of PKN subjects between male and female students at Al Huda Pekanbaru High School. The method used in this study was a comparative and quantitative method. The population in this study was all students of class XII majoring in IPA and IPS at Al Huda Pekanbaru High School as many as 81 students, consisting of 29 male students and 52 female students. Sampling methods use sampling quota techniques. The sample taken in this study was 58 students. It consists of 29 men students and 29 female students. The data collection technique used in this study is to use observations and questionnaires. The data analysis technique used in this study is to use statistical tests. The statistical test result was to compare two data groups namely male and female students with a result of 0.017 and a score of $0.017 < 0.05$ (2-tailed < 0.05), then H_a was accepted and H_o was rejected. It can be concluded that there is a difference in the character of responsibility in online learning of PKN subjects between male and female students at Al Huda Pekanbaru High School.*

Key Words: *Comparison, Responsibility Character, Online Learning, Students.*

STUDI PERBANDINGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* MATA PELAJARAN PKN ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI SMA AL HUDA PEKANBARU

Rani Indriani¹, Hambali², Separen³

Email: rani.indriani3071@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
separen@lecturer.unri.ac.id³
Nomor Hp : 085225543491

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyebaran covid-19 yang memberikan dampak kepada berbagai aspek bidang kehidupan termasuk aspek pendidikan. Pembelajaran *online* mempunyai dampak positif dan negative dalam proses pembelajaran. Pembelajaran *online* yang tidak efektif akan menyebabkan siswa cenderung malas dan lupa akan tanggung jawab belajarnya. Dalam konteks pendidikan tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan efektivitas pembelajaran *online*. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji perbandingan karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKN antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS di SMA Al Huda Pekanbaru sebanyak 81 siswa, yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 52 siswa perempuan. Penetapan sampel menggunakan teknik kuota sampling. Sampel yang diambil adalah 58 siswa. Terdiri dari 29 laki-laki dan 29 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik. Hasil uji statistiknya adalah untuk membandingkan dua kelompok data yakni siswa laki-laki dan perempuan dengan hasil 0,017 dan nilai $0,017 < 0,05$ (2-tailed $< 0,05$), dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKN antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.

Kata Kunci: Perbandingan, Karakter Tanggung Jawab, Pembelajaran *Online*, Siswa.

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* berdampak kepada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Indonesia juga memberlakukan pembelajaran *online*, hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, yang dikeluarkan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 yang lalu. (Dewi, 2020:57). Menurut Jeong pembelajaran *online* ini sangat cocok untuk diterapkan pada abad-21, karena teknologi pada abad ini sudah sangat memadai. Penggunaan teknik belajar *online* harus menjadi fasilitas interaksi dua arah antara guru dan siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran, prestasi di kelas, dan tingkat kepuasan yang serupa dengan bahwa kelas tatap muka. Pendidik harus dapat mengevaluasi tingkat keefektifan belajar *online* yang sesuai dengan kebutuhan pada saat pembelajaran *online* berlangsung. Hal ini berfungsi untuk memenuhi aspek pembelajaran seperti pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika meskipun menggunakan metode pembelajaran yang sangat berbeda dengan metode pembelajaran tatap muka. (Handayani, 2020:19)

Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran *online* yang dilakukan karena kondisi tertentu, seperti pembelajaran *online* yang dilakukan pada saat krisis seperti pandemi. Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran *online* secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik (Dewi, 2020:59). Yang diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemi *Covid-19*.

Pada masa transisi, tentunya guru dan siswa terpaksa membiasakan kenormalan baru, dan membutuhkan adaptasi yang cepat untuk hasil yang maksimal. Hal ini dikarenakan baik siswa maupun guru belum terbiasa dengan pembelajaran *online* ini. Pembelajaran *online* yang efektif harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kecepatan, rasio siswa-guru, pedagogik, peran guru *online*, peran siswa *online*, sinkronisasi komunikasi *online*, peran penilaian *online*, dan sumber umpan balik.

Pada mulanya desain kelas pembelajaran *online* ini merupakan solusi sementara untuk pembelajaran, kelas yang dibuat tidak direncanakan sesuai dengan proses pembelajaran biasa, baik peserta didik maupun guru mengalami kesulitan beradaptasi dengannya. Namun pembelajaran *online* ini tentunya juga memiliki dampak positif dan negatifnya sendiri. Salah satu dampak positifnya adalah siswa dan guru diberikan kemudahan untuk melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Adapun kendala dari metode pembelajaran *online* ini adalah jaringan, akibatnya maksud dari guru menjadi kurang tersampaikan. (Dwi et al., 2020:3)

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya semata-mata menyampaikan materi saja. Tetapi guru juga berperan aktif dalam membentuk karakter siswanya sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter Indonesia. Salah satu dari pendidikan karakter tersebut adalah penanaman sikap tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan tanggung jawab belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan pembelajaran *online*, yaitu apabila dikehendaki peningkatan pembelajaran *online* maka dibutuhkan tanggung jawab belajar yang lebih besar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran *online* peserta didik dituntut lebih bertanggung jawab atas dirinya dan tugasnya sebagai seorang siswa. Diantara delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter salah satunya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Tanggung jawab harus

ditanamkan pada diri seseorang sejak dini untuk bekal generasi muda penerus bangsa. (Yantoro & Liansari, 2016:22)

Hal ini menempatkan tanggung jawab belajar yang sangat pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran *online*. Tanggung jawab merupakan suatu hal yang wajib dilakukan seseorang terhadap diriya sendiri dan orang lain. Sebagai siswa tanggung jawab utamanya merupakan belajar dan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan baik. Sebaliknya, seorang guru boleh memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya agar siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari. (Yantoro & Liansari, 2016:22)

Berdasarkan pra riset yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan guru PKn di SMA Al Huda, yang berinisial Ibu E (52 tahun) pada tanggal 28 September 2021, mengatakan berdasarkan pengamatannya selama proses pembelajaran *online* karakter tanggung jawab siswa sangat jauh dari harapan. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan semakin menipis. Banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dan tidak fokus dalam proses pembelajaran *online*. Berdasarkan pengamatannya, Ibu E menyebutkan bahwa terdapat perbedaan karakter tanggung jawab antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.

Banyak hal yang bisa mempengaruhi rasa tanggung jawab seseorang, salah satunya adalah faktor perbedaan jenis kelamin. Seperti pendapat Baron & Byrne yang mengatakan bahwa jenis kelamin secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembentukan karakter. (Ardila et al., 2017:81). Selain itu setiap siswa membutuhkan kebiasaan yang efektif dalam kegiatan belajar karena gaya belajar setiap siswa berbeda. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan kepribadian dan karakter pada setiap manusia.

Manfaat penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan karakter tanggung jawab antara siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn di SMA Al Huda Pekanbaru. Dengan mengetahui perbedaan tersebut tentunya guru akan lebih mudah dalam melakukan upaya pembentukan karakter tanggung jawab siswa dengan cara yang tepat dan sampai kepada sasaran atau tujuan yang diinginkan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Metode ini bertujuan untuk mengkaji perbandingan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* matapelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMA Al Huda Pekanbaru yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS siswanya berjumlah 81, terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 52 siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan teknik kuota sampling. Penelitian ini mengambil sampel 58 siswa. Terdiri dari 29 laki-laki dan 29 siswa perempuan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, kuesioner, wawancara serta data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Pengolahan data penelitian ialah dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS versi 25.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)

- Ha: Terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.
- Ho: Tidak terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kusioner kepada 58 orang responden yang terbagi menjadi 29 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan. Kusioner ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan 6 indikator karakter tanggung jawab yaitu: menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung dan bersikap kooperatif. Berikut disajikan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data penelitian ini diperoleh pada saat penelitian dilakukan. Data dalam penelitian ini adalah data dari karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran PKn *online* kelas XII IPA, IPS A dan IPS B yang meliputi, *mean, median, variance, standard deviation*, serta nilai minimum dan maksimum data yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran *Online* PKn

		Statistik		
		Karakter Tanggung Jawab	Laki-Laki	Perempuan
N	Valid	58	29	29
	Missing	0	29	29
Mean		58,10	55,55	60,66
Median		57,50	55,00	62,00
Std. Deviation		8,256	8,854	6,847
Variance		68,165	78,399	46,877
Minimum		44	44	50
Maximum		74	74	72

Sumber: *Data Olahan 2021*

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa N atau jumlah seluruh data valid adalah 58, yang terdiri dari data valid variabel jenis kelamin laki-laki berjumlah 29, dan variabel perempuan yakni 29 data valid. Sedangkan N missing pada variabel gender laki-laki berjumlah 29, pada gender perempuan berjumlah 29, dan pada variabel karakter tanggung jawab berjumlah 0. Jumlah nilai mean pada variabel gender laki-laki adalah 55,55. Mean pada variabel perempuan adalah 60,66, pada karakter tanggung

jawab adalah 58,10. Median pada variabel gender laki-laki adalah 55,00 dan median pada variabel gender perempuan adalah 62,00, sedangkan median pada variabel karakter tanggung jawab adalah 57,50. Pada nilai standar deviasi variabel gender laki-laki sebesar 8,854 pada gender perempuan sebesar 6,847 dan pada variabel karakter tanggung jawab sebesar 8,256. Jumlah nilai varian pada variabel gender laki-laki adalah 78,399 pada gender perempuan adalah 46,887 dan pada variabel tanggung jawab belajar adalah 68,165. Selanjutnya adalah jumlah nilai minimum variabel gender laki-laki berjumlah 44 pada gender perempuan berjumlah 50 dan pada variabel karakter belajar online berjumlah 44. Nilai maksimum variabel gender laki-laki adalah 74, gender perempuan adalah 72, serta pada variabel tanggung jawab belajar adalah 74.

Uji Prasyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS versi 25, maka hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel 2 berikut.

Tabel 2 Data Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Laki-Laki	,113	29	,200*	,936	29	,079
Perempuan	,117	29	,200*	,940	29	,100

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa prasyaratan data dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05 pada uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran online matapelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan kelas XII IPA dan IPS SMA Al Huda adalah sama, yaitu sebesar 0,200. Data dikatakan normal karena nilai sig > 0,05.

2. Uji Homogenitas Varian

Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari program SPSS versi 25 dengan uji *One-Way ANOVA*. Hasil dari uji homogenitas varian dari karakter tanggung jawab belajar dapat dilihat dari tabel 3 berikut:

Tabel 3 Data Hasil Uji Homogenitas Varian dengan Uji *One-Way ANOVA*
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Karakter	Based on Mean	1,349	1	56	,250
Tanggung	Based on Median	1,237	1	56	,271
Jawab	Based on Median and with adjusted df	1,237	1	50,423	,271
	Based on trimmed mean	1,246	1	56	,269

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa prasyarat data dapat dikatakan homogen apabila nilai sig > 0,05 pada uji homogenitas data. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji homogenitas varian tanggung jawab belajar memiliki signifikansi 0,250. Berdasarkan signifikansi tersebut data dapat dikatakan homogeny karena nilai sig > 0,05. Dengan homogeny nilai dari signifikansi maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti diterima atau ditolak. Setelah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varian diatas, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 25 dengan uji analisis *Independent Sample T-test*. Dengan ketentuan dari uji hipotesis *Independent Sample T-test* adalah jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka *Ho* diterima, dan jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 *Ha* diterima. Adapun hipotesis yang peneliti rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat perbedaan karakter taggung jawab dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.
 Ho : Tidak terdapat perbedaan karakter taggung jawab dalam pembelajaran *online* matapelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.

Hasil dari uji hipotesis dari tanggung jawab belajar *online* dapat dilihat dari tabel 4 berikut:

Tabel 4 Data Hasil Uji Hipotesis dengan Uji *Independent Sample T-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Karakter Tanggung Jawab	Equal variances assumed	1,349	,250	-2,455	56	,017	-5,103	2,078	-9,267	-,940
	Equal variances not assumed			-2,455	52,666	,017	-5,103	2,078	-9,273	-,934

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Independent Sample T-test* tabel 4 diketahui bahwa hasil uji hipotesis adalah $F= 1,349$ dan nilai sig pada *Levene's Test for Equality of Variances* sebesar 0,250 dan data dikatakan homogen karena nilai sig $0,250 > 0,05$. Peneliti dapat menjawab hipotesis pertama pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama yaitu :

H_a : Terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.

H_o : Tidak terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.

Nilai yang didapatkan pada kolom sig. (2-tailed) adalah 0,017, yang artinya nilai 0,017 lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran *online* matapelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru.” dapat diterima dan teruji kebenarannya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan karakter tanggung jawab siswa pada saat pembelajaran *online* mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Al Huda Pekanbaru. Berdasarkan enam indikator karakter tanggung jawab yaitu: menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya, menjalankan instruksi sebaik-baiknya, menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, serius dalam mengerjakan sesuatu, rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung dan bersikap kooperatif. Indikator yang paling dominan adalah indikator bersikap kooperatif yang mana rekapitulasi jawaban responden laki-

laki adalah 78,44% sedangkan perempuan adalah 87,93%. Namun secara keseluruhan perbedaan karakter tanggung jawab laki-laki mempunyai rata-rata 53,65% sedangkan perempuan adalah 75,01%. Hasil keseluruhannya terdapat perbedaan karakter tanggung jawab antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan hasil karakter tanggung jawab siswa perempuan lebih besar dari siswa laki-laki

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan karakter tanggung jawab dalam pembelajaran online mata pelajaran PKn antara siswa laki-laki dan perempuan. Terbukti dengan H_a diterima yang hasilnya menunjukkan bahwa siswa perempuan mempunyai karakter tanggung jawab yang tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki dalam pembelajaran *online* mata pelajaran PKn

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang tertera diatas tersebut, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran PKn hendaknya memahami karakteristik siswa, perlakuan dan layanan pembinaan akademik terutama di dalam pembelajaran harus dapat mengakomodir setiap perbedaan-perbedaan yang ada, tanpa membedakan gender siswa.
2. Kepada kepala sekolah dapat mengadakan supervise dan pemeriksaan kegiatan-kegiatan akademik baik dalam kelas maupun di luar kelas dan mendorong guru untuk membina karakter tanggung jawab siswa dengan tidak memandang gender.
3. Guru bimbingan konseling turut memonitor dan mengawasi sikap dan perilaku berkarakter yang harus membudaya di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Separen, S.Pd, M.H selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahamad Eddison, M.Si, Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd yang telah bersedia untuk mengajar dan memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama proses pendidikan di Program Studi ini.

7. Teristimewa kepada kedua Orang tua saya tercinta, Adik tercinta, Nenek, Kakek dan Pamanku yang telah memberikan semangat dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman PPKn angkatan 2018 dan senior-senior PPKn yang telah banyak memberikan bantuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.
9. kepada siswa kelas 12 SMA Al Huda Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. 2017. Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. 1, no. 1: 79–85.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2, no. 1: 55–61.
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2, no. 1: 3.
- Handayani, L. 2020. Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*. 1, no. 2: 15–23.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan.
- Yantoro, Y., & Liansari, D. (2016). Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Permainan Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 1, no. 2.